





















































































<p>akibat meluapnya Kali Lamong sudah menjadi bencana rutin yang terjadi di sebagian wilayah Kabupaten Gresik dan Kota Surabaya. Wilayah terdampak merupakan kawasan peri-urban yang secara umum belum berkembang pesat. Meskipun demikian dampak banjir pada kawasan peri-urban ini menimbulkan kerugian sosial ekonomi bagi masyarakat yang terkena bencana. Penanganan banjir pada Kali Lamong tidak berjalan mudah, mengingat banyak pihak yang terlibat dan berkepentingan dengan pengelolaan wilayah aliran sungai yang melintasi beberapa daerah kabupaten/kota. Kajian ini bertujuan untuk memetakan peran kelembagaan pemerintah dalam melakukan manajemen risiko bencana di wilayah Kali Lamong. Metode yang digunakan adalah analisa kausalitas yang didasarkan pada data-data sekunder yang bersumber dari media elektronik selama periode 2011-2013. Hasil analisa tersebut dipetakan dalam bentuk diagram fishbone. Selanjutnya dilakukan</p>		
---	--	--







